

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendalam tentang perilaku-prilaku masyarakat yang berkaitan dengan Kreatifitas untuk melestarikan budaya melalui Ruma Mamahun dari suatu masyarakat.

Pendekatan kualitatif dipilih karena lebih menekankan pada proses-proses dan makna-makna yang tidak di uji/di ukur secara ketat dari segi kuantitas, serta mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang menekankan pada pengalaman yang di bentuk dan diberi makna oleh peneliti.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif di landasi oleh realitas sosial, sedangkan realitas sosial adalah fakta tentang perilaku manusia. Perilaku manusia itu selalu bersifat subjektif, artinya setiap individu secara subjektif mengenakan makna dan maksud tertentu terhadap setiap tindakan sosialnya. Realitas sosial adalah fakta perilaku manusia yang harus di pahami dari sisi pandang subjek peneliti.

Adapun tipe penelitian yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu dalam meneliti dan menganalisis tentang Tradisi *Ruma Mamahun (Rumah Kecil)* pada Malam Lailat Qadar di Kampung Maar Seram Laut Desa Kilwaru Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

---

<sup>1</sup> Sitorus, MTF, Peranan Ekonomi Wanita Dalam Rumag Tangga Nelayan Miskin di Pedesaan Indonesia, Mnimbar Sosek No.8 Desember. Bogor: Sosek IPB, Tahun 2004.

## B. Jenis Data Dan Sumber Data.

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka penulis menggunakan data yang terdiri dari data primer dan sekunder.

### 1. Jenis Data.

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara olehn peneliti pada saat penelitian di lakukan dengan melakukan wawancara terhadap obyek yang akan diteliti.<sup>2</sup>Jelasnya data yang di peroleh melalui wawancara, obsevasi dan dokumentasi.
- b. Data Sekunder adalah data yang di peroleh melalui studi kepustakaan, yaitu suatu cara mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur kepustakaan, maupun dokumen tertulis secara resmi yang mendukung serta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini adalah key person atau orang kunci yang di anggap dapat memahami secara mendalam tentang informasi yang di butuhkan oleh peneliti.<sup>3</sup> Jadi data yang di butuhkan dalam penelitian ini bersumber dari:

---

<sup>2</sup> Bagong Suyanto Dan Sutinah, Metode Penelitian Sosial, Penerbit Kencana, Jakarta, Tahun 2008, hal. 55

<sup>3</sup> Suwandi Endaswara, Metodologi Penelitian, Penerbit Gajahmada University, Jokjakarta, Tahun 2013, hal. 204.

- a. Informan, yaitu orang-orang yang berpengetahuan yang memberikan data saat peneliti berada di lapangan melakukan penelitian.
- b. Data yang di peroleh dengan melakukan observasi atau pengamatan awal di Dusun Maar yang di lakukan oleh peneliti terhadap gambaran umum tentang lokasi penelitian dan masalah yang diteliti.

### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian.**

#### a. Tempat Peneliti

Kampung Maar secara administratif merupakan Kampung dari Desa Kilwaru Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur. Secara Geografis kampung Maar terletak di bagian Timur Pulau di bagian Tenggara Seram.

#### b. Waktu penelitian .

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 20 April - 20 Mei. Adapun pelaksanaan penelitian ini, di mulai sekitar satu bulan sesudah terbitnya surat izin penelitian yang kiranya di selenggarakan sebulan penuh.

### **D. Informan Penelitian**

Informan berarti orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tetang situasi dan kondisi tetang latar penelitian. Berdasarkan pengertian peneliti mendeskripsikan sasaran penelitian, Penelitian ini merupakan informan yang layak di mintai keterangan terhadap fokus peelitian.

Dalam pemilihan informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian mengkaji tentang larangan Nikah anak cucu antara Desa Kilbon dan Desa Kamar, maka peneliti memutuskan informan pertama atau kunci yang paling sesuai adalah sebagai berikut yang sebagaimana tertera pada Tabel 3.1:

**Tabel 3.1**

**Informan Penelitian**

No	Status	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Sekretaris desa	1
3	Tokoh adat	1
4	Tokoh Masyarakat	4
	Total	7

Sumber data 2020

Harapan peneliti memulai para informan (7) orang yang telah ditentukan di atas, pengumpulan informasi-informasi untuk menjawab permasalahan dan tujuan peneliti

dapat tercapai, sehingga informasi dan data yang di peroleh dapat di analisis dengan baik dan cermat.

### **E. Teknik Pengumpulan Data.**

Adapun teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah meliputi:

#### 1. Pengamatan

Pengamatan dapat di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>4</sup> Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah [fenomena](#) berdasarkan [pengetahuan](#) dan [gagasan](#) yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Ilmu pengetahuan [biologi](#) dan [astronomi](#) mempunyai dasar sejarah dalam pengamatan oleh amatir. Di dalam penelitian, observasi dapat di lakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 310.

## 2. Wawancara/Mendalam

Wawancara mendalam yang di lakukan oleh peneliti dengan beberapa responden atau informan kunci untuk menggumpulkan data dengan turun langsung ke warga masyarakat agar dapat menggumpulkan data atau informasi secara langsung agar tidak mengalami kesalahan. Wawancara mendalam (indepth interview) merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancara, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, pewawancara, dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekuasaan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.<sup>5</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>6</sup> Dokumentasi yaitu data yang di peroleh melalui studi kepustakaan,

---

<sup>5</sup> Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 135.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hal.149.

dokumen-dokumen, arsip, foto, rekaman audio dan video yang mendukung serta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### **F. Teknik Analisis Data.**

**Miles dan Haberman dalam H.B. Sutopo** mengemukakan bahwa, model analisis yang di gunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengolah data penelitian adalah model analisis interaktif. Model analisis ini terdiri dari tiga komponen yang berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lainnya, ketiga komponen itu adalah reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>7</sup>

##### 1. Reduksi Data.

Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan atau pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengastrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan peneliti di lapangan.

##### 2. Sajian Data.

Sajian data merupakan rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat di lakukan. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka data berupa hasil wawancara (interview), serta catatan lapangan oleh peneliti dan di sajikan dalam bentuk deskripsi.

##### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

---

<sup>7</sup> Miles dan Haberman, Analisis Data Kualitatif, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, tahun 1992, hal. 16.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, kesimpulan-kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

